

BAB III

PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai struktur narasi serta karakter-karakter yang ada di dalam film *Miss Sloane*. Peneliti akan memulai dengan mengurai kisah berdasarkan struktur cerita seperti alur, latar, narasi, *point of view*, serta karakter. Untuk mengetahui struktur dan karakter dalam menganalisis, peneliti menggunakan model Tzvestan Todorov yang memiliki awal dan akhiran, memiliki lima tahap dengan bentuknya sirkuler untuk membongkar struktur cerita dan mengetahui narasi apa yang dibangun di dalamnya. Selanjutnya peneliti juga menggunakan model Propp dalam membedah fungsi dan karakter. Sebelumnya peneliti akan membahas karakter-karakter terlebih dahulu yang ada dalam film *Miss Sloane*.

A. Karakter dalam film *Miss Sloane*

TABEL 3. 1

Karakter dalam Film Miss Sloane

No	Karakter	Keterangan
1	 <p data-bbox="539 1055 770 1088">Elizabeth Sloane</p>	<p data-bbox="943 607 1358 1077">Seorang pelobi politik perusahaan yang memiliki sifat ambisius untuk menang untuk menjatuhkan lawannya dengan menggunakan cara apapun agar menang dalam kasus yang diperdebatkan</p>
2	 <p data-bbox="539 1547 770 1581">Rodolfo Schmidt</p>	<p data-bbox="943 1137 1358 1536">Seorang pemimpin perusahaan yang merekrut Sloane untuk bergabung dalam tim yang dibentuknya untuk kasus perdebatan pelegalan senjata api di Amerika Serikat</p>

<p>3</p>	 <p>Esme Manucharian</p>	<p>Esme Manucharian adalah salah satu rekan tim yang membantu Sloane dalam perdebatan pelegalan senjata api. Sloane akan menggunakan kasus rekannya ini yang pernah menjadi korban dari senjata api dalam perdebatan nantinya</p>
<p>4</p>	 <p>Jane Molloy</p>	<p>Jane Molloy adalah asisten Sloane di perusahaannya dulu yang sengaja tidak mengikuti jejaknya untuk pindah perusahaan yang sama, karena untuk menjadi mata-mata di perusahaan lama Sloane</p>
<p>5</p>	 <p>Ronald M. Sperling</p>	<p>Senator bertugas sebagai pemimpin persidangan untuk menyidang dan menjatuhkan karir Sloane dipersidangan yang bekerja sama dengan kubu oposisi yang mendukung pelegalan senjata api</p>

B. Point Of View

Pada film *Miss Sloane* ini, narator berperan sebagai menarasikan sebuah kisah atau cerita di dalam film. Posisi narator disini adalah sebagai pencerita dan tidak mengambil alih dalam mengubah kisah atau cerita, dengan menjelaskan bagaimana, dan apa yang sedang terjadi. Kemudian narator hanya berperan sebagai pengamat cerita, serta mencari dan menjelaskan sebuah narasi yang memiliki tindakan dan perbuatan dari awal cerita sampai akhir cerita.

C. Cerita dan alur

Dalam cerita film *Miss Sloane* narator ingin memperlihatkan cerita dari awal sampai akhir, karena setiap *scene* yang ditampilkan mempunyai kisah atau cerita yang mempengaruhi keseluruhan cerita dan sangat menarik untuk dibahas. peneliti ingin memberikan gambaran tokoh Sloane yang ditampilkan tidak menggunakan sudut pandang penonton juga mengambil sudut pandang teman sekantornya dan pemimpin perusahaannya. Dengan memperlihatkan awal pembukaan yang menjelaskan apa itu pekerjaan pelobi, dari awal ini peneliti akan membahasnya. Secara kronologis cerita dalam film *Miss Sloane* banyak terdapat alur maju dan mundur dapat diuraikan dalam beberapa point sebagai berikut :

1. Melobi itu melihat kedepan memperkirakan gerakan lawan dan mengatasinya, langkah seorang lawan berada di depan lawannya mengeluarkan kartu andalan setelah kartu andalan mereka keluar, lebih baik

kau tidak mengatakan itu di sana? Pastikan kau mengejutkan mereka, sedangkan mereka tidak mengejutkanmu. Ini adalah dialog pembuka dari film *Miss Sloane*, diawali dari Sloane sendiri membuka awalan film dengan menjelaskan apa itu melobi dan tugasnya bagaimana. Pengacara Sloane sendiri juga muncul diawalan ini, mereka akan bersiap untuk melakukan sidang Sloane sebagai saksi tentang keterkaitannya dengan perusahaan *Cole, Kravits dan Waterman LLP*. Adegan ini merupakan bagian permasalahan yang akan terjadi nanti, dan alur ceritanya nanti akan maju mundur

2. Dialog pembukaan tersebut adalah cerita saat Sloane menghadapi sidang tentang undang-undang pelegalan senjata api, cerita ini dimulai 3 bulan satu minggu sebelum sidang. Terjadi saat asisten Sloane mulai membahas tentang permasalahan yang akan ditangani timnya di toilet perempuan, membahas tentang bagaimana cara memberangkatkan Jacobs ke Indonesia untuk mengkaji ulang tentang pajak selai di sana. Setibanya di ruang rapat Sloane langsung memberikan intruksi kepada timnya untuk mencari bahan promosi untuk IMF. Saat Sloane meminta pendapat kepada Franklin untuk memilih makanan saat rapat pajak pemerintah, kue *shmallow* atau roti biasa? Franklin menjawab tidak tahu. Sloane memberikan sebuah cerita tentang pendeta yang memberikan tumpangan biarawatnya untuk pulang kerumah *“saat memindahkan gigi mobil tangannya mendarat di lutut biarawati dan biarawati berkata “Bapa, ingat Luke 14:10” Pendeta itu menarik tangannya malu dengan berkata aku*

sedang lemas”, saat pulang kerumah pendeta langsung meraih kitab dan membuka Luke 14:10, dan Sloane menanyakan kepada timnya ada yang tahu apa isinya? timnya langsung terdiam karena tidak tahu, Sloane langsung memberikan sebuah arahan tegas untuk ketahuilah subjek kalian terdahulu atau kalian akan kehilangan kesempatan sebelum memulainya.

3. Sloane yang masih berada di kantor menghampiri salah satu ruang, Bill Sandford yang menunggu dirinya untuk membahas kerja sama tentang pelonggaran senjata api di Amerika Serikat. Sandford menceritakan manfaat dari kelonggaran tersebut bagi perempuan dengan mengatakan *“dari seorang ibu yang melihat anaknya tertembak, menjadi ibu yang melindungi dengan senjata dan dari istri yang terancam peluru, menjadi istri dengan pistol 38”*. Sandford mengaharapkan sekali kerja samanya dengan Sloane untuk membantunya mengubah amandemen 2 untuk menjadikan peluang bisnisnya. Menjadikan Sloane perwakilan dari suara perempuan untuk melindungi warga Amerika khususnya bagi perempuan. Setelah mendengar penjelasan tersebut, Sloane langsung tertawa dengan membayangkan dengan mengatakan *“jadi ibu-ibu membuat Amerika lebih aman, dengan seluruh warganya dilengkapi senjata dan meraih suara wanita untuk menggunakan senjata di daster dan gaun pink itu tidak pantas, serta mengatakan itu imajinasi kumpulan orang tua”*. Sloane langsung mengakhiri perbincangan tersebut dengan mengatakan lupakan gagasan tersebut, anda butuh lebih dari gagasan basi untuk mewujudkan amandemen ke-2 kalian. Saat perbincangan itu selesai pemimpin perusahaan langsung

menghampiri Sloane dengan bertanya kenapa kau tidak mendukung Bill Sandford, dan berkata kau hanya berambisi untuk menang saja. Pemimpin perusahaan langsung menyatakan untuk pergi dari perusahaan ini dan jadikan perempuan untuk korban kekerasan.

4. Keesokan harinya Sloane pergi kesuatu tempat dimana semua pejabat-pejabat tinggi datang, untuk melakukan makan malam bersama. Setelah banyak berbincang dengan orang-orang penting, Sloane langsung mencari toilet dan meminum pil obat yang telah diresepkan dokternya agar bisa terjaga 24 jam untuk melakukan aktifitas-aktifitas lainnya. Saat itu juga Sloane langsung meninggalkan acara tersebut dan mencari taksi untuk pulang, tidak disangka kepala perusahaan Peterson Wyatt menghampiri Sloane, untuk menanyakan pendapat *“apa yang kau ketahui tentang penolakan usulan senjata api?”*. Sloane langsung menjawab tanpa ragu dengan candaan *“kelompok brady?”* Akan kalah karena pendapatnya kurang dari biaya semir sepatu lawannya. Wyatt menanyakan pertanyaan kembali *“bagaimana pelobi Peterson Wyatt?”* Sloane menjawab dengan tertawanya *“partainya adalah kumpulan para badut”*. Setelah mendengar penjelasan tersebut Wyatt memperkenalkan diri kalau dia adalah pemimpin dari perusahaan Peterson Wyatt dan mengajak untuk bergabung di perusahaannya untuk melawan kubu oposisi yang mendukung pelanggaran senjata api. Saat berada di dalam taxi Sloane langsung memikirkan ajakan pemimpin perusahaan Wyatt untuk bergabung dalam perusahaannya dan langsung menghubungi asistennya yaitu Jane untuk mengadakan rapat siapa yang

ingin mengikuti dirinya untuk bergabung bersama di perusahaan Wyatt melawan kubu oposisi yang mendukung pelonggaran senjata api. Mengejutnya, Jane yang merupakan asisten Sloane sendiri ternyata tidak ikut bergabung untuk pindah ke perusahaan Wyatt, dan tetap bergabung dengan kubu yang mendukung pelonggaran senjata api.

5. Di menit 27.22 persidangannya kembali dimulai tentang kerja sama perusahaan yang didukung Sloane dengan Indonesia tentang pajak selai. Senator Sperling selaku pemimpin sidang tersebut dengan sengaja menanyakan pertanyaan yang lain tentang kecanduaan obat yang dikonsumsi Sloane. Pertanyaan tersebut adalah jebakan dari Senator untuk melanjutkan sidang tersebut, jika Sloane tetap melontarkan jawaban “atas saran pengacara, dengan hormat menjawab berdasarkan hak di amendemen ke-5”. Senator kembali menanyakan pertanyaan jebakan tentang konsumsi obat tersebut, dan Sloane kembali menjawab tentang haknya di amendemen ke-5. Sewaktu ketika saat sidang sedang mulai membahas kembali tentang kerja sama dengan Indonesia, Sloane langsung menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh senator dengan mengatakan “*saya bukan pecandu obat dan pertanyaan ini tidak ada hubungannya, riwayat kesehatan saya tidak berpengaruh, soal pemabuk saya bisa menyebutkan kepada para senator di depan walau saat mabuk berat sekalipun, kitapun mengerti bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang terletak di benua Asia*”. Senator langsung menjawab pernyataan tersebut dengan mengatakan “*Welcome to party*”, dan persidangan tetap dilanjutkan untuk kedepannya.

6. 2 bulan 3 minggu sebelum sidang dimulai, kubu oposisi yang mendukung pelegalan senjata api berkumpul untuk makan malam dan membahas bagaimana cara untuk menjatuhkan tim Sloane. Seketika Jane yang dulu asisten Sloane langsung memberikan informasi bahwa dia bukan lawan mudah untuk dihentikan dan tidak mudah untuk diprediksi, karena dia sering memberikan kejutan kepada lawannya untuk menjatuhkan apapun rintangannya. *Scene* selajutnya Sloane pergi ke sebuah hotel untuk melakukan *seks* dengan laki-laki bayaran yang sering dia lakukan, sesampai disana pria tersebut berbeda dengan laki-laki yang dia sering temui sebelumnya dan nama samaran laki-laki yang berbeda tersebut adalah ford. Pagi harinya, Sloane berkumpul dengan rekan-rekan tim barunya untuk mensukseskan Heaton-Harris. Dalam perbincangan Sloane mengatakan kalau senator tidak peduli dengan rakyat, tapi peduli dengan jabatannya, dan itu peluang mereka untuk menjatuhkan senator terlebih dahulu. Dalam rapat tersebut Sloane juga menegaskan kita harus merangkul para senator yang akan mengeluarkan uangnya dan balik melawan mereka, kedua membujuk pejabat terkait agar mengatasi, rencana ketiganya selidiki siapa saja pejabat curang ini. Serta dia mengatakan jangan hanya merayu pejabat saja, cari kepada siapa dia tak berdaya dan yakinkan dia untuk berpihak kepada kita. Itulah cara bagaimana kita menang.

7. *Scene* selanjutnya di restoran China, Sloane mengajak Esme untuk makan malam bersama. Seketika saat perbincangan Sloane dengan sengaja menyinggung Esme, dengan mengatakan bagaimana pendapatnya tentang

senjata. Sloane sendiri sudah melihat riwayat hidup Esme yang pernah menjadi korban senjata api pada waktu sma, dan dengan sengaja menyinggung kembali memory Esme dulu. Dalam perbincangan Sloane juga berkata, dia beruntung memiliki teman seperti kamu.

8. *Scene* berikutnya, Sloane memutuskan timnya untuk menghadiri acara pidato yang mendukung Heaton-Harris. Dalam acara tersebut pada saat sesi tanya jawab, Sloane memutuskan temannya untuk memberikan pertanyaan menjatuhkan, tetapi pembawa acara tersebut tidak memilih rekan tim Sloane tersebut karena sudah tahu rencana pertanyaan tersebut. Seketika ada pertanyaan yang menanyakan *“bagaimana 3 dari 4 itu korbannya adalah anak-anak dan remaja”*, pertanyaan tersebut membuat pengisi acara yang mendukung Heaton-Harris dengan terbatah menjawab pertanyaan tersebut. Sloane mengatakan kepada utusannya, pertanyaan tersebut adalah rencana b saya, dan utusannya menjawab *“berarti saya menjadi umpan disini”*. Pada malam itu juga Sloane kembali ke hotel tempat yang dia biasa kunjungi untuk memuskan hasratnya dengan menyewa laki-laki. Setelah melakukan seks dengan laki-laki bayarannya, Sloane sedikit melakukan perbincangan dan saat memberi bayaran dengan dia mengatakan *“aku menyewa kamu untuk bisa merasakan hidup di dunia karir”*. Laki-laki tersebut kemudian menanyakan *“kenapa tidak keluar dan jalani hidup kamu”*, dan Sloane menjawab *“Tidak, karena aku masih umur 20an dan belum saatnya.*

9. Pagi harinya Sloane memutuskan Esme untuk melakukan wawancara di radio sebagai perwakilan perusahaan Wyatt, membahas tentang 48 anak tertembak setiap harinya di Amerika. Sloane dan timnya membagi tugas kepada rekan-rekannya ke gereja, sekolahan, perusahaan untuk mencari dukungan dan mendapatkan nama-nama senator yang mendukung Heaton-Harris.

10. *Scene* berikutnya Sloane mengumpulkan rekan-rekan timnya di luar gedung perusahaan karena takut padasaat perbincangan ada penyadap dari kubu Heaton-Harris yang mendengar rencana Sloane. Pada saat Sloane memberikan intruksi kepada rekan-rekan, dia mengatakan menargetkan wilayah yang tidak ada pendukung kita yaitu Alberto Gomez di Florida, seketika Rodolfo bertanya *“mengapa, itu tidak masuk akal mencari pendukung di daerah pendukungnya”*. Saat itu juga kubu oposisi yang mendukung pelanggaran senjata api langsung mengetahui rencana tersebut dan langsung membicarakannya kepada pihak Bill Sandford. Di lain tempat pihak oposisi yang mendukung pelanggaran langsung menemui Hank yang merupakan pemegang 6 suara Heaton-Harris, mereka mengancam Hank untuk bergabung dengan pihak Bill kalau tidak menerima tawaran tersebut anaknya akan dibunuh.

11. *Scene* selanjutnya, di kantor Sloane mengumpulkan rekan timnya dan membagikan berkas sambil mengatakan *“kita tidak jadi ke Florida”* rekan timnya langsung terkejut. Sloane kemudian mengatakan *“kembali buka halaman 9”*, ternyata dihalaman tersebut terdapat foto rekannya dengan

pihak Ford yang berkhianat membocorkan rahasia Sloane selama ini. Rodolfo dan timnya sangat terkejut dan langsung memanggil *security* untuk membawa rekannya yang berkhianat keluar kantor dan memeriksa kembali jikalau ada ditemukan alat penyadap dikantornya. Di luar kantor rekan timnya membicarakan tindakan Sloane, rekannya berkata “*tidak kusangka Florida adalah muslihat, kenapa dia melakukannya*” terus rekan tim lainnya langsung menjawab “ *mungkin ke-naifannya mendorong karirnya*”

12. Selanjutnya, *scene* ini Rodolfo sengaja mengikuti Sloane secara diam-diam, dan ternyata dia mendapati Sloane memasuki sebuah gudang. Ternyata di gudang tersebut Rodolfo menemukan Sloane dengan tim ilegalnya yang memiliki pekerjaan untuk mematai, mengawas, meretas dan hal lainnya yang memiliki sifat ilegal. Secara bersamaan, *scene* ini menampilkan alur masa lampau dan masa kini. Alur masa kininya Rodolfo sedang berada di ruang sidang yang sedang diberikan pertanyaan tentang bagaimana pengawasan yang dilakukan Sloane secara ilegal. Rodolfo langsung memberikan jawabannya “*itu sangat mengejutkan, jenius, menjijikan dan tidak bisa diterima*”. Di alur masa lampau Rodolfo langsung meninggalkan gudang tersebut, dan mengatakan ke pada Sloane dia tidak bisa menerima resiko dari rencana tim ilegal ini.

13. *Scene* berikut ini, Sloane menghadiri salah satu televisi untuk membahas pelanggaran senjata api yang masuk dalam amandemen ke-2 di Amerika dengan lawannya dari kubu Ford. Saat tanya jawab yang seru, tidak disangka Sloane membahas rekannya yaitu Esme yang pernah menjadi

korban penembakan di Bloongminton. Sloane mengatakan dengan tegas dan emosi *“kenapa tidak bertanya pada ibu yang kehilangan anaknya oleh penjahat, apa dia percaya usulan penambahan senjata?”*, tanya pada gadis yang ketakutan di toilet saat kejadian Bloongminton, mendengar kawannya dibunuh, tanyalah namanya Esme Manucharian dia berada disana Setelah mengatakan itu depan media, Sloane langsung menghampiri Esme minta maaf karena membawa persoalan dirinya, dengan menangis Esme langsung terkejut dengan pernyataan yang dilontarkan oleh Sloane tadi. Esme mengatakan *“kenapa kau melakukan itu, apakah ini rencana dari awal aku bergabung”*, Sloane langsung menjawab *“aku dibayar untuk menang dituntut menggunakan semua sumber”*, dan Esme langsung terkejut karena dia dijadikan sumber permasalahan oleh Sloane.

14. Malam harinya Rodolfo menemui Sloane di kantor, dengan mengatakan *“kau merencanakan tentang Esme dan tidak memberikan rencana itu pada aku, kau tidak pandang bulu”*. Sloane langsung menjawab *“melobi itu melihat kedepan dan memperkirakan gerakan lawan”*, setelah pernyataan tersebut Rodolfo langsung menjawab dengan sangat marah *“aku bukan lawan kamu, apa kau pernah normal?”*, dengan santainya Sloane mengatakan *“aku hanya melakukan pekerjaan”*. Setelah pembicaraan tersebut Sloane kembali pergi untuk menemui laki-laki bayarannya.

15. *Scene* berikutnya, tim Sloane sedang bersorak gembira karena telah berhasil mengambil 6 suara dari Bill Sandford dan mengumpulkan 15 juta

dolar untuk kampanye, di lain tempat Ford sangat kesal karena rencananya telah diambil oleh Sloane dan meminta kepada tim pelobinya untuk segera menjatuhkan Sloane dengan apapun caranya. Pada saat itu juga Rodolfo meminta pengacara perusahaannya untuk pergi bersama Sloane menemani bertemu dengan pihak media untuk memberikan penjelasan. Rodolfo sangat tidak percaya lagi rencana yang dijalankan Sloane secara diam-diam dan mengharapkan pengacaranya untuk mendampingi. Saat sedang makan malam di restaurant Sloane sedang menelpon esme yang hendak pulang membicarakan 15 juta dolar yang telah mereka dapat, tiba-tiba ada sosok laki-laki yang mengarahkan senjata ke pada Esme. Laki-laki tersebut sangat tidak terima dan kesal atas pembicaraannya di media karena usulannya penolakan senjata api, saat laki-laki itu mau menembak Esme tiba-tiba ada seorang laki-laki yang bernama Frank menembak dari belakang terlebih dahulu dan segera menyelamatkan Esme.

16. Selanjutnya, *Scene* pagi hari yang menunjukkan berita tentang aksi penembakan Esme sangat heboh di media. Pelobi dari pihak Bill sangat senang sekali karena dengan peristiwa penembakan tersebut membuat kesempatan mereka untuk memanfaatkan penembakan menjadi senjata untuk proteksi diri. Esme yang sedang terpukul atas peristiwa tersebut berencana akan pulang ke kampung halamannya, saat itu juga Sloane langsung menghampiri Esme di bandara dengan meminta maaf dan membujuk untuk segera kembali ke perusahaan. Dengan adanya kejadian tersebut Esme mengatakan kepada Sloane “*apakah ini juga dari rencana*

kamu, Membuat aku bertemu dengan Frank dihadapan media". Setelah berbincang Esme memutuskan kembali perusahaan dan tidak mau mengikuti arahan dari Sloane lagi.

17. *Scene* berikutnya, Frank yang merupakan penyelamat Esme dengan menggunakan senjata api diundang salah satu televisi dan Bill Sandford juga memberi penghargaan kepada Frank atas tindakannya tersebut.

18. Selanjutnya di *Scene* ini, pelobi dari pihak Ford sedang mencari cara untuk menjatuhkan Sloane dan menayakan kepada Jane yang pernah menjadi asistennya selama 2 tahun. Saat perbincangan, Jane menemukan kesalahan yang pernah dibuat oleh Sloane yaitu pajak kelapa sawit di Indonesia. Saat itu juga Jane menghampiri Dupont dengan mengatakan "*Sloane melanggar etik senator, kita bisa membuktikannya*". Rencana tersebut tujuannya adalah membuat Sloane berada di meja sidang atas pelanggaran yang pernah dia buat. Setelah mendengar rencana tersebut, Dupont langsung menghampiri Senator Sperling membujuk dia untuk membuka sidang atas pelanggaran Sloane. Dupont juga mengancam Senator kalau dia tidak bekerja sama, pihak Bill akan menjatuhkannya.

19. Selanjutnya Rodolfo mengatakan kepada Sloane untuk meninggalkan kampanye dengan mengatakan "*Heaton-Harris tidak nyaman dengan tindakan kamu dan Sperling mengundang kamu di sidang*".

20. *Scene* berikutnya, Sloane akhirnya berada di sidang atas pelanggaran kode etik senator, Saat sidang Senator menanyakan kepada

Sloane atas perjanjian ilegal kelapa sawit dengan Indonesia. Senator juga memberi pernyataan menjatuhkan dengan mengatakan *“anda seseorang yang ikut campur, dan ini adalah bukti jelas anda mengurus perjalanan luar negeri anggota kongres dan merupakan pelanggaran kode etik senator”*. Sloane langsung menjawab dan sangat tidak terima atas pernyataan Senator tersebut yang mengungkit masa lalu dia saat membantu anggota kongres dengan pernyataan ikut campur. Senator kembali dengan pernyataan barunya dengan mengatakan *“apakah anda mempekerjakan mata-mata dan pengintai ilegal untuk mempekerjakan melobi?”*. Dengan pernyataan tidak benar di hadapan sidang Sloane menjawab *“itu tidak benar”*. Mengejutkannya laki-laki bayaran atau teman kencan Sloane datang dipersidangan untuk sebagai saksi, untungnya saat menjawab pertanyaan Senator dengan pernyataan *“pernahkah anda berhubungan intim dengan Sloane”*, dia menjawab tidak pernah. Sidang pun dilanjutkan besok harinya.

21. Selanjutnya, *scene* ini sidang dimulai kembali. Saat senator memulai kembali sidang, dia mempersilahkan Sloane memberi pernyataan terlebih dahulu yaitu dengan pernyataan *“saya percaya usulan Heaton-Harris adalah hal yang benar, dan ini juga bukan hal yang memotivasi saya, saat saya diminta ikut, saya sangat tertarik tantangannya, alasannya karena hasrat untuk menang, meraih kemenangan besar dari yang belum pernah saya raih, sudah sangat jelas kelakuan saya melanggar peraturan kode etik dan mengabaikannya, saya mengkhianati orang terdekat saya,*

membahayakan kehidupan seseorang, saya menerima hukuman lebih sekedar sanksi pelanggaran". Pernyataan Sloane tersebut membuat keadaan sidang sangat sunyi, dalam pernyataannya Sloane juga menyinggung pejabat-pejabat kotor yang bekerja sama. Dalam pernyataan Sloane memberitahukan kepada semua orang yang berada disidang, kalau dia meninggalkan rekannya di perusahaanya dulu yaitu Jane untuk mematai mereka, dan menempatkan Dupont dalam pengawasan sampai dia bertemu dengan anggota kongres dengan kerja sama ilegal. Pernyataan Sloane mengatakan "*anggota kongres itu adalah Senator Ronald Michael Spreling*", dan Sloane memberikan bukti kebenaran tersebut dengan memberikan *link* video pertemuan mereka. Pernyataan Sloane tersebut membuat semua orang di sidang sangat tekerjut.

22. 10 bulan kemudian Sloane berada di penjara atas pelanggaran kode etik senator dan dapat kunjungan dari pengacaranya sendiri. Dalam obrolan mereka pengacaranya menyatakan "*kau mempengaruhi semua hal, mempersenjatai diri sendiri, membuat dewan perwakilan runtuh di depan mata kamu, untuk apa?, peraturan senjata?, dan sekarang kriminal harus bekerja keras memproleh senjata api di pasar gelap, apakah itu sepadan dengan karir kamu?. Sloane menjawab "merusak karir tidak begitu buruk daripada dirusak karir"*. Setelah lumaya lama mendekam di penjara Sloane akhirnya berhasil keluar atas pelanggaran yang dia lakukan.

Dari beberapa poin tersebut dapat dianalisa dengan kesimpulan, Miss Sloane yang merupakan pelobi politik meninggalkan perusahaan yang

membesarkan namanya, karena perusahaannya mendukung pihak Bill Sandford dalam rencana pelonggaran senjata api di Washington D.C. Sloane yang tidak setuju dengan pandangan dan rencana Bill dalam pelonggaran senjata api, kemudian dia bergabung di perusahaan Wyatt dan membantu pasangan kampanye Heaton-Harris yang berencana memperketat senjata api di Amerika melawan kubu Bill Sandford dan meninggalkan asistennya untuk menjadi mata-mata di perusahaannya dulu. Sloane yang sangat percaya dengan kemenangan menggunakan cara apapun untuk menjatuhkan lawannya. Rencana-rencana yang dijalankan Sloane membuat orang-orang disekitarnya menjadi terluca serta tidak mempercayainya kembali, termasuk pemimpin perusahaan Wyatt yaitu Rodolfo. Pemimpin Wyatt menganggap Sloane orang yang haus dengan kemenangan dan tidak memperdulikan orang sekitarnya. Tindakan Sloane membuat pihak Bill menjadi tertekan karena Sloane selalu berhasil Selangkah maju dari mereka, pihak Bill kemudian berencana ingin menjatuhkan Sloane di sidang dengan masalah kode etik Senator. Rencana mereka berhasil membuat Sloane di sidang oleh Senator Sperling, dalam sidang dia selalu ditekan oleh senator dengan kesalahan-kesalahan yang dia perbuat dengan membantu anggota kongres. Tetapi sebenarnya sidang itu adalah rencana Sloane sendiri yang ingin menjatuhkan lawannya di sidang, rencananya adalah ingin membuktikan keterlibatan Dupont dan Senator Sperling dengan video keterlibatan mereka membantu pihak Bill Sandford demi untuk keuntungan mereka sendiri.




Sloane berhasil membuktikan hal tersebut membuat pihak Bill Sandford langsung jatuh dihadapan dirinya.





D. Latar Film

Latar merupakan bagian dari sebuah film yang bekerja untuk menjelaskan suatu tempat secara rinci sehingga penonton akan mengetahui kejadian, tempat, peristiwa yang ditampilkan dalam film. Latar dapat digambarkan secara hidup-hidup dan terperinci, dapat juga digambarkan secara sketsa, sesuai dengan fungsi dan perannya pada tindak-tanduk yang langsung (Keraf, 2004:148). Tindak-tanduk yang dimaksud adalah sebagai gambaran dari sebuah peristiwa, dimana membutuhkan tempat atau kejadian untuk dapat merepresentasikan cerita yang ada. Sehingga peran latar tersebut membuat dampak kepada suasana yang ditampilkan dalam film dari suatu kurun waktu tertentu. Latar disini akan memperlihatkan bagaimana keadaan atau gambaran Sloane direpresentasikan dalam film yang akan menunjukkan konflik-konflik dan peristiwa yang mengejutkan. Berikut ini adalah latar-latar dari film *Miss Sloane*,


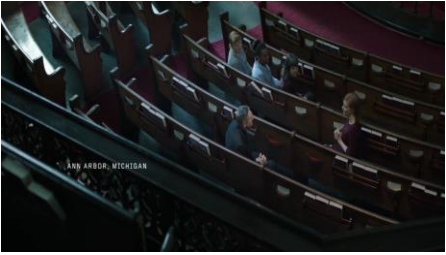

TABEL 3. 2





Latar Film Miss Sloane

No	Latar	Keterangan
1		Ruang sidang ini adalah tempat Sloane menjadi saksi dari pekerjaan sebagai pelobi dari perusahaan yang dia tangani, dan tempat ini dimana mengungkapkan kebenaran dari konflik-konflik terjadi
2		Ruang rapat kerja ini adalah perusahaan pertama Sloane, dimana disini juga awal dari perpecahan tim yang terjadi. Sebagian tim akan mengikuti jejak Sloane di perusahaan barunya
3		Ruangan ini adalah tempat Bill Sandford untuk mengajak Sloane untuk bergabung ke bisnis mereka bermaksud mengubah amandemen ke-2


4		<p>Diruang ini pemimpin perusahaan memperdebatkan keputusan Sloane yang tidak mendukung untuk bekerja sama dengan Bill Sandford</p>
5		<p>Pemimpin perusahaan Wyatt mengajak Sloane untuk bergabung di perusahaanya untuk melawan kubu oposisi yang mendukung Pelonggraan senjata api</p>
6		<p>Di restoran ini pendukung perusahaan senjata api sedang melakukan perbincangan untuk menjatuhkan Sloane dan tim barunya saat ini</p>
7		<p>Di hotel ini adalah tempat Sloane memuaskan hasratnya dengan menyewa laki-laki bayarannya</p>

8		<p>Sloane dan rekan tim baru sedang berkumpul di perusahaan Wyatt untuk membahas strategi untuk kampanye Heaton Harris</p>
9		<p>Sloane sedang membicarakan hal serius dengan Esme di Restoran China</p>
10		<p>Di tempat makan malam ini, orang-orang berkumpul untuk mendukung pihak Bill Sandford dalam pelonggaraan senjata api</p>

11		<p>Esme sedang melakukan siaran radio atas perwakilan dari perusahaan Peterson Wyatt dengan kampanye yang menolak pelanggaran senjata api.</p>
12		<p>Di gereja dan sekolah ini Sloane sedang membujuk atau melobi untuk mengajak para pendukung untuk membujuk para senator untuk bergabung mendukung pihak Heaton-Harris</p>
13		<p>Esme sedang melakukan wawancara di televisi dari perwakilan perusahaan Peterson Wyatt</p>
14		<p>Rodolfo sedang mengikuti Sloane, karena curiga gerak-gerik yang dia lakukan untuk memenangkan kasus</p>

		<p>pelonggaran senjata api tanpa sepengetahuan Rodolfo</p>
15		<p>Sloane melakukan siaran secara langsung, dan membahas rekan timnya yang pernah jadi korban senjata api</p>
16		<p>Di ruang make up ini Esme yang tidak terima dan masih trauma karena Sloane menceritakan kenangannya di publik tanpa sepengetahuan dirinya.</p>
17		<p>Di pinggir jalan ini Esme diancam dan akan dibunuh oleh salah satu laki-laki yang tidak dikenal atas penjelasan Sloane yang menyebutkan dirinya di siaran televisi.</p>

18		<p>Di bandara ini Esme berencana akan pergi keluar kota karena sangat trauma dengan apa yang terjadi dan Sloane menghentikan kepergian tersebut</p>
19		<p>Frank McGill adalah orang yang menyelamatkan Esme datang kesalah satu televisi untuk melakukan wawancara</p>
20		<p>Dupont mengajak Senator Sperling untuk mulai melakukan Sidang dan menjatuhkan Sloane, dengan bekerja sama dengan Bill Sandford</p>
21		<p>Tim ilegal Sloane sedang mengawasi, mematai merekam perbincangan pertemuan antara Dupont dan senator Spreling yang membahas sidangnya Sloane</p>

22		Sloane bertemu dengan pengacaranya di penjara, dengan menjalani hukuman karena melanggar etik Senator
----	---	---

E. Struktur Narasi

Dalam tahap struktur narasi ini, peneliti menggunakan struktur dari Todorov, karena mempunyai urutan kronologis motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Todorov melihat suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir, serta narasi dimulai dari adanya upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan tercipta kembali. Film Sloane juga memiliki struktur narasi seperti yang diungkapkan Todorov.

Tahap keseimbangan bermula dari Sloane bertemu dengan Rodolfo yang merupakan pemimpin dari perusahaan Peterson Wyatt. Saat itu Sloane yang hendak pulang dari acara makan malam di hotel bertemu dengan Rodolfo, diperjalanan pemimpin perusahaan Wyatt tersebut menanyakan pendapatnya tentang pelonggaran senjata api di Wasington D.C. Setelah mendengar penjelasannya, Rodolfo langsung mengajak Sloane untuk bergabung di perusahaannya untuk mendukung kampanye Heaton-Harris. Sloane akhirnya tertarik dengan tawaran itu dan berkeyakinan menang

mengajak rekan timnya untuk pindah bersama dia, bergabung di perusahaan Peterson Wyatt.

Kemudian munculnya gangguan atau *disruption*, diawali dengan Sloane tampil stasiun televisi untuk berdebat dengan pelobi dari pihak Bill mengenai pelanggaran senjata api. Saat melakukan perdebatan yang sangat seru dengan pelobi dari kubu Bill, Sloane yang terpancing dengan perkataan lawan debatnya, langsung menunjuk rekannya yang berada dibelakang kamera yaitu Esmé yang pernah menjadi korban dari senjata api pada saat masih sekolah dulu. Rekan-rekan tim Sloane yang mendengar ucapan tersebut terlihat sangat terkejut, karena pernyataan Sloane bukan bagian dari rencana tim mereka yang membuat esme menjadi topik pembahasan. Esmé yang mendengar perkataan dari Sloane terlihat sangat terkejut, dan merasa dimanfaatkan oleh Sloane karena keberadaannya di sana. Setelah acara tersebut, Esmé mulai banyak diperbincangkan di media-media dan juga tampil memberikan penjelasan di media sebagai korban yang pernah terkena dampak dari senjata api.

Tahap selanjutnya adalah kesadaran akan terjadinya gangguan, Setelah tampil di media-media dengan memberi penjelasan, media-media mulai banyak memberitakan dirinya dan membuat usulan kubu Bill Sandford yang mendukung pelanggaran dipertanyakan oleh masyarakat. Saat itu Esmé yang hendak pulang bertemu dengan laki-laki tidak dikenal yang tidak terima dengan penjelasannya saat tampil di media dengan usulan menolak pelanggaran senjata api. Laki-laki tersebut langsung mengarahkan

senjata api terhadap Esme dan berencana akan membunuhnya, tetapi akhirnya rencana tersebut digagalkan oleh laki-laki yang ingin menyelamatkan Esme dengan menembak senjata api terlebih dahulu. Media-media mulai memberitakan sosok penolong yang menggagalkan aksi penembakan tersebut. Sosok penolong tersebut akhirnya diliput di televisi, dengan aksi penyelamatan dengan menggunakan senjata api legal atau resmi. Setelah mendengar berita aksi penyelamatan tersebut yang menggunakan senjata api, pihak dari yang mendukung pelanggaran senjata api yaitu Bill Sandford memberikan penghargaan atas jasanya, dan memanfaatkan momen tersebut untuk mendapatkan suara dari masyarakat lebih banyak.

Upaya untuk memperbaiki gangguan dimulai dari setelah kejadian tersebut, Sloane langsung mendapat banyak kritikan dari media-media atas keterlibatan yang menyebut rekan timnya di televisi yang pernah menjadi korban. Sloane akhirnya meminta maaf secara langsung kepada Esme atas kejadian tersebut, saat itu Esme berada di bandara yang ingin pulang kerumah orang tuanya. Sloane membujuk Esme untuk kembali ke perusahaan dan kembali membantu dia untuk memenangkan pasangan Heaton-Harris. Saat itu Jane yang merupakan mantan asisten dari Sloane pelobi dari pihak Bill menemukan cara untuk membuat Sloane berada di sidang dengan kasus kode etik Senator. Rencana yang membuat Sloane berada di sidang adalah rencana dari dia sendiri dengan bekerja sama dengan Jane, yang menjadi mata-mata Sloane di perusahaannya dulu.

Tujuannya adalah ingin menjatuhkan Senator dan pihak Bill dihadapannya, dan memberikan sebuah bukti video ilegal yang membuktikan kerjasama mereka.

Tahap terakhir yaitu pemulihan menuju keseimbangan, berawal dari kejadian Sloane berada di sidang dengan kasus kode etik Senator atas pekerjaannya sebagai pelobi. Senator yang saat itu memberikan pernyataan-pernyataan yang menjatuhkan atas keterlibatannya membantu anggota kongres untuk keluar negeri, obat-obatan yang sering dia gunakan, rekan tim ilegalnya yang bertugas mematai-matai lawannya, serta kehadiran laki-laki bayaran yang sering dia temui di hotel. Pernyataan dari Senator tersebut membuat Sloane terlihat emosi dengan menjawab pernyataan tersebut dengan nada tegas.

Sidang tersebut akhirnya dilanjutkan besok harinya. Saat sidang di mulai, Senator mempersilahkan Sloane memberikan pernyataan terlebih dahulu sebelum memulai kembali. Saat itu juga Sloane memberikan pernyataannya dengan meminta maaf dan mengakui kesalahan yang pernah dia perbuat. Disela-sela pernyataannya, Sloane menyinggung orang-orang yang ingin menjatuhkannya dengan sebuah ungkapan, serta memberitahukan kepada semua orang keterlibatan kerjasama Senator Sperling dengan pihak Bill Sandford dengan bukti sebuah video yang menunjukkan kebusukan tujuan mereka dan upaya untuk menjatuhkan Sloane. Akhirnya semua orang yang hadir di persidangan sangat terkejut

dengan adanya video tersebut yang membuat Senator dan pihak Bill langsung meninggalkan ruang sidang.

1. Fungsi dan Karakter Vladimir Propp

Pada tahap ini, peneliti akan menggambarkan, menjabarkan fungsi dan karakter model Vladimir Propp. Model analisis dari Propp ini memiliki fungsi 31 fungsi dan 7 lingkup karakter. Fungsi dan karakter ini akan berguna untuk peneliti agar lebih mengetahui karakter dan kedudukan masing-masing di dalam film. Dalam film Miss Sloane ini, peneliti ingin mengetahui karakter tokoh penjahat dan tokoh pahlawan dalam film Miss Sloane, dengan menjabarkan dan menggunakan fungsi fungsi dan karakter model Vladimir Propp. Dengan menggunakan model Propp ini peneliti tidak harus menjabarkan 31 fungsi dan 7 lingkup karakter yang ada dalam film Miss Sloane.

Situasi bermula saat Sloane pindah ke perusahaan Wyatt untuk mendukung kampanye pasangan Heaton-Harris dan melawan kubu oposisi yang mendukung pelonggran senjata api di Amerika Serikat. Sloane yang berambisi kemenangan akan mencari jalan apa saja agar rencananya berhasil, termasuk merelakan rekan timnya menjadi topik pembahsan di media-media.

TABEL 3. 3**Fungsi-Fungsi Pelaku**

No	Simbol	Fungsi	Keterangan Fungsi
1.	Y	Pelarangan (Penghalang)	Larangan ditunjukkan kepada sang pahlawan, pahlawan diperingatkan agar tidak melakukan suatu tindakan. Rodolfo mengikuti Sloane secara diam-diam kemana dia pergi dan menemukan Sloane berada di sebuah gudang. Rodolfo menghampiri gudang tersebut memberitahu dan memperingatkan kepada Sloane jangan menjalankan sebuah tim ilegal untuk mematai para senator dan lainnya, cari cara lain untuk melakukannya.
2.	&	Kekerasan	Larangan dilanggar. Pahlawan melanggar larangan dan menjadi pintu masuk terjadinya sebuah kejahatan. Sloane yang mengetahui kisah Esme yang hampir pernah menjadi korban penembakan, memanfaatkan cerita tersebut untuk menjadi bahan dalam perdebatannya di televisi. Setelah

			<p>memberitahukan perihal tersebut dalam pembahasan debatnya, Esme mendengar pernyataan tersebut sangat terpukul, dan membuat Esme diteror dan dia ancamam oleh laki-laki yang tidak dikenal atas pernyataan Sloane yang memberitakan dirinya.</p>
3.	E	Pengintaian	<p>Penjahat berusaha mengintai</p> <p>Pihak pelobi Bill mengintai Sloane gerak-gerik yang dia lakukan, serta kemana saja dia pergi. Mereka melihat Sloane berbicara dengan laki-laki muda di hotel, Sloane yang tidak mau dilihat oleh orang lain kalau laki-laki tersebut teman kencannya dan langsung tidak menghiraukan laki-laki tersebut. Pihak pelobi Bill yang melihat obrolan mereka mulai curiga dan langsung mencari indentitas laki-laki tersebut.</p>

4.	Z	<p style="text-align: center;">Pengiriman</p>	<p>Penjahat menerima informasi tentang korbannya.</p> <p>Pihak pelobi Bill mengetahui rencana Sloane yang ingin mencari dan mengambil suara di daerah yang tidak mendukung Heaton-Harris di Florida atas informasi mata-matanya di tim Sloane dan langsung mendatangi pendukung di Florida tersebut.</p>
5.	n	<p style="text-align: center;">Tipu Daya</p>	<p>Penjahat berusaha menipu korbannya.</p> <p>Pelobi Bill dengan sengaja memancing amarah Sloane saat melakukan debat di acara televisi, yang membuat Sloane mengungkapkan rekan timnya yang pernah menjadi korban senjata api di acara debat tersebut. Esme yang mendengar pernyataan Sloane tersebut langsung marah dan nangis, karena Sloane mengungkit masa lalu Esme yang membuat dirinya menjadi trauma kembali.</p>

6.	⊖	<p style="text-align: center;">Keterlibatan</p>	<p>Korban tertipu tanpa sadar membantu musuhnya.</p> <p>Esme yang sedang ingin pulang dari kantor, tiba-tiba dihadang laki-laki tidak dikenal yang mengarahkan senjata api kepada dirinya karena pemberitaan dirinya yang menolak pelegalan senjata api, saat itu juga ada laki-laki bernama Frank melihat kejadian tersebut langsung membantu Esme dengan menembak laki-laki yang tidak dikenal tersebut. Setelah adanya peristiwa tersebut pihak pelobi Bill langsung memanfaatkan momen tersebut untuk kampanye mereka.</p>
7.	B	<p style="text-align: center;">Mediasi</p>	<p>Kemalangan atau kekurangan diketahui</p> <p>Rencana Sloane yang ingin memberitakan rekan timnya yang pernah menjadi korban dari senjata api, malah membuat rekan timnya yaitu Esme kembali hampir menjadi korban senjata api saat pulang dari perusahaan. Sloane akhirnya menemui Esme di bandara yang hendak</p>

			<p>pulah kerumah orang tuanya dan meminta Esme kembali ke perusahaan dan membatu dia kembali.</p>
8.	C	<p>Tindakan balasan</p>	<p>Pahlawan setuju atau memutuskan untuk mengatasi halangan.</p> <p>Saat Esme hampir ditembak dengan senjata api oleh laki-laki yang tidak dikenal dan diselamatkan oleh laki-laki yang berada di sana juga menggunakan senjata api, dan membuat kubu Bill memanfaatkan kejadian tersebut untuk kampanye mereka. Kejadian tersebut membuat Sloane yang disalahkan karena dengan sengaja menyebutkan Esme yang pernah menjadi korban senjata api untuk kepentingan melobinya. Setelah kejadian tersebut Sloane merencanakan bersama dengan Jane, dengan membuat Sloane berada di sidang yang bertujuan untuk membutikan kerja sama pihak Bill dan Senator.</p>

9.	D	<p>Fungsi pertama seorang penolong</p>	<p>Pahlawan diuji , diintrogasi , diserang, dsb.</p> <p>Sloane yang berada di sidang atas kode etik Senator pekerjaannya melobi di perusahaannya dulu, yang membuat dia tertekan saat Senator Sperling mempertanyakan dan memperlihatkan bukti-bukti kesalahannya dahulu, dan mengejutkannya hadir salah satu saksi di persidangan yang merupakan laki-laki bayaran untuk memuaskan hasrat Sloane.</p>
10.	E	<p>Reaksi dari pahlawan</p>	<p>Pahlawan mereaksi tindakan penolong masa depan.</p> <p>Dari bantuan Jane sebagai mata-mata Sloane dipihak pelobi Bill. Sloane banyak mendapat informasi pergerakan mereka dan merencanakan dirinya untuk berada di sidang dengan mengorbankan kesalahan yang pernah dia lakukan.</p>

11.	H	<p style="text-align: center;">Perjuangan</p>	<p>Pahlawan dan penjahat terlibat perang langsung.</p> <p>Sloane yang berambisi dengan kemenangan menggunakan cara apapun untuk mengalahkan lawannya. Meskipun banyak kritikan disekitarnya atas perbuatan dan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan cerita masa lalu Esme sebagai rencananya, dia tetap berjuang dan melakukan dengan caranya sendiri untuk melawan kubu Bill Sandford, serta menggunakan Senator sebagai umpan.</p>
12.	J	<p style="text-align: center;">Cap</p>	<p>Pahlawan menunjukkan kepahlawannya. Pahlawan mendapatkan sebuah tanda bagi dirinya.</p> <p>Rencana Sloane untuk berada di sidang akhirnya berhasil, tujuan dari rencana tersebut sebenarnya adalah untuk menjatuhkan senator dihadapannya</p>

			dengan mengungkapkan bukti video kerja sama pihak pelobi Bill dengan Senator.
13.	K	Pembubaran	<p>Kemalangan dan kesulitan berhasil dihilangkan.</p> <p>Setelah membuktikan kebenaran tentang kerja sama Senator dengan pihak Bill Sidang akhirnya ricuh dengan kebenaran tersebut dan membuat Senator langsung meninggalkan ruang sidang.</p>
14.	N	Solusi	<p>Tugas diselesaikan.</p> <p>Obsesi Sloane akan kemenangan dengan mengorbankan dirinya sendiri untuk di sidang, yang tujuannya untuk menjatuhkan pihak Bill dihadapannya langsung akhirnya berhasil dengan penuh kejutan pernyataan.</p>

15. R		Pengenalan	Pahlawan dikenali Setelah mengungkap kebenaran tersebut Sloane akhirnya banyak dibicarakan orang-orang sekitarnya.
16. U		Hukuman	Pahlawan dihukum. Sloane akhirnya menjalani hukumannya di penjara atas pelanggaran kode etik Senator saat menjalani tugas melobi di perusahaanya dulu.

(Sumber : Propp, Vladimir, dalam buku Eriyanto. *Analisis Naratif, Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013: 67)

TABEL 3. 4

Penyebaran Fungsi-Fungsi Di Kalangan Pelaku

Karakter	Tokoh	Fungsi Dalam Teks
Penjahat	Pihak Bill Sandford	Bill Sandford yang berkerja sama dengan perusahaan Sloane dulu berencana ingin mengubah amandemen ke-2, menjadi hak setiap orang untuk bisa menggunakan senjata api di Amerika Serikat. Tujuan usulan tersebut adalah untuk mengembangkan dan

		memperlancarkan bisnis mereka dalam pejualan senjata api di Amerika Serikat.
Donor	Rodolfo	Rodolfo adalah pemimpin perusahaan Peterson Wyatt yang mengajak Sloane untuk bergabung untuk melawan kubu Bill Sandford yang ingin melonggarkan senjata api di Amerika Serikat, dengan bekerja sama dan mendukung pihak Heaton-Harris.
Penolong	Jane	Jane yang merupakan mantan asisten Sloane di perusahaan lamanya, bertugas sebagai mata-mata Sloane di kubu Bill untuk menjalankan rencananya. Pada akhirnya Jane membantu rencana Sloane untuk berada di sidang, tujuannya untuk mengungkapkan kebenaran kerja sama pihak Bill dengan Senator Sperling..

Pengirim	Esme	Membantu rencana Sloane dalam debat mereka melawan pelobi Bill, dengan mengorbankan cerita masa lalunya untuk diketahui publik yang hampir pernah menjadi korban dari senjata api. Meskipun Esme hampir terluka dan trauma kembali dari rencana tersebut.
Pahlawan	Sloane	Sloane berhasil mengungkapkan kerja sama pelobi Bill dengan senator Sperling yang ingin menjatuhkan dirinya karena membantu dan membela usulan Heaton-Harris. Meskipun Sloane harus mengorbankan dirinya untuk berada di sidang dan mendapatkan hukuman penjara atas pelanggaran kode etik senator yang pernah dia lakukan saat melobi di perusahaanya dulu.

<p>Pahlawan Palsu</p>	<p>Bill Sandford</p>	<p>Ingin mengubah amandemen ke-2 menjadi pelonggaran senjata api di Amerika Serikat hanya untuk mengembangkan kepentingan bisnis mereka sendiri dalam penjualan senjata api, tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi.</p>
---------------------------	----------------------	---

(Sumber : Propp, Vladimir, dalam buku Eriyanto. *Analisis Naratif, Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013:72)

2. Karakterisasi Perempuan dalam Film *Miss Sloane*

Kemudian setelah melakukan analisis menggunakan model Propp, terlihat fungsi dan karakter dari masing-masing karakter dari film *Miss Sloane*. Pada awal cerita film *Miss Sloane* ini menceritakan Sloane yang sedang mulai disidang atas pelanggaran kode etik senator yang dia lakukan di perusahaannya dulu. Cerita dalam film *Miss Sloane* ini memiliki alur maju dan mundur, dan awal cerita Sloane sebenarnya mulai muncul saat Sloane diminta untuk menjadi pelobi oleh Bill Sandford sekaligus sebagai perwakilan dari perempuan untuk melonggarkan senjata api. Bill saat bertemu dengan Sloane di sebuah ruangan menceritakan perempuan yang selalu menjadi korban atas kejahatan dan meminta Sloane untuk bergabung dalam kampanye Bill untuk mengubah

amandemen ke-2 menjadi hak untuk memiliki senjata atau pelanggaran senjata di Washington D.C. Sloane yang mendengar pernyataan tersebut langsung menertawakan perkataan Bill dan dia sama sekali tidak setuju untuk melonggarkan senjata api, serta meminta Bill untuk memikirkan usulan tersebut dengan tegas dan raut meremehkan.

Setelah pertemuan singkat tersebut Dupont yang merupakan atasan Sloane langsung membicarakan pernyataannya yang kasar terhadap Bill dan menyuruh Sloane untuk keluar dari perusahaannya. Saat menghadiri makan malam di sebuah hotel, Sloane yang hendak pulang, diikuti oleh sosok laki-laki yaitu Rodolfo kepala perusahaan Peterson Wyatt ingin mengajak Sloane untuk bergabung di perusahaannya untuk mendukung kampanye Heaton-Harris. Sloane memutuskan untuk bergabung di perusahaan Peterson Wyatt dan mengajak sebagian rekan timnya yang ingin mengikuti jejaknya untuk pindah ke perusahaan baru dan asisten Sloane yaitu Jane memutuskan untuk tetap tinggal untuk menjadi mata-mata Sloane.

Sloane merupakan sosok yang tidak banyak bersosialisasi dengan siapapun sehingga, sehingga suatu malam Sloane pergi ke sebuah hotel menemui laki-laki bayarannya untuk memuaskan hasratnya. Saat pertama kali berkumpul dengan rekan tim barunya. Sloane langsung membicarakan rencana untuk melawan kubu Bill

yaitu dengan mencari apa saja kelemahan mereka dan membujuk para senator untuk menyumbangkan dana untuk kampanye Heaton-Harris kalau tidak Sloane mengancam akan menjatuhkan para Senator juga. Kemudian setelah pulang dari kantor, Sloane mengajak Esme untuk makan malam bersama tujuannya untuk mengungkit masa lalu Esme yang hampir menjadi korban senjata api. Esme yang mendengar pernyataan tersebut langsung terkejut dan tidak percaya kalau Sloane menyelidiki masa lalunya, yang bahkan orang disekitarnya banyak tidak mengetahui hal tersebut.

Sloane menghadiri acara usulan untuk mendukung pihak Bill Sandford. Saat itu dia mengutus rekan timnya untuk sebagai umpan atau pengalih untuk rencana Sloane, rekan timnya saat itu sangat kecewa kalau dirinya hanya menjadi umpan dan tidak memberitahukan sebelumnya rencana tersebut. Setelah acara menghadiri tersebut, Sloane kembali ke hotel untuk menemui laki-laki bayarannya, pada saat itu laki-laki mendengar pernyataan Sloane yang mengatakan alasan dirinya menyewa laki-laki tersebut hanya untuk merasakan hidup tengah karir, laki-laki tersebut sangat terkejut mendengar pernyataan tersebut. Keesokan harinya Sloane dan timnya mencari dukungan-dukungan mulai dari sekolah, gereja dan senator-senator untuk mendukung dana mereka.

Setelah mengumpulkan suara untuk dukungan, Sloane mengumpulkan tim diluar perusahaan untuk membahas rencana

selanjutnya, tujuan mengumpulkan timnya di luar perusahaan hanya ingin mengetahui mata-mata pihak Bill di timnya, dengan mengatakan rencana menjebak untuk pihak Bill. Pihak Bill terjebak dalam rencana Sloane, dan akhirnya Sloane mengungkapkan identitas mata-mata di timnya tersebut. Rekan-rekan timnya lainnya tidak percaya melihat ada mata-mata disekitarnya dan lebih mengejutkannya lagi mereka tidak percaya Sloane mengawasi masing-masing dari mereka..

Orang-orang sekitarnya sangat penasaran sekali apa yang dilakukan Sloane diluar perusahaan. Dalam fungsi selanjutnya Sloane yang sebagai pahlawan dalam film Miss Sloane, Seketika Rodolfo dengan sengaja mengikuti Sloane pergi dan mendampati dia bertemu dengan timnya ilegalnya yang bertugas mematai, mengawas lawan-lawannya selama ini. Rodolfo yang sangat tidak percaya melihat itu membuat dia sangat marah dengan Sloane meskipun rencana tersebut membuat lawannya kalah tetapi perbuatan tersebut membuat orang sekitarnya terluka. Saat itu juga Rodolfo mengatakan kepada Sloane cari lain agar kamu bisa menang. Pada malam hari Sloane yang hendak mengadakan makan malam bersama dengan timnya untuk membahas rencana selanjut, Sloane tidak sengaja bertemu dengan laki-laki bayarannya. Laki-laki tersebut memanggil namanya, tetapi Sloane tidak menghiraukannya dan mengatakan kamu salah orang. Pihak Bill yang melihat

percakapan mereka mulai mencurigai laki-laki tersebut sehingga mereka menyelidikinya.

Tahap Selanjutnya Sloane menghadiri debat dengan lawannya dari pihak pelobi Bill untuk membahas undang-undang senjata api di televisi. Saat sela-sela perdebatan mereka, Sloane yang terpancing dengan perkataan lawannya, dengan sengaja dia mengungkapkan contoh korban yang selamat dari penembakan senjata api yaitu Esmé rekan timnya sendiri. Orang-orang sekitar yang melihat acara tersebut sangat terkejut melihat pernyataan Sloane yang menghubungkan pembicaraan dengan adanya korban disekitar debat tersebut, rekan-rekan lainnya juga tidak mengetahui rencana Sloane. Lebih mengejutkannya Esmé yang tidak mengetahui kalau tujuan dari dia menemani Sloane hanya untuk menjadi bahan pembicaraan untuk debat sebagai korban dari senjata api. Esmé yang mendengar hal tersebut sangat marah dan menangis karena Sloane membuat dia mengungkit masa lalunya dan tidak memberitahukan rencana tersebut.

Setelah berbicara dengan Sloane dan mengetahui tujuan Sloane selama ini hanya mementingkan kemenangan dengan apapun caranya, akhirnya Esmé mulai menerima dan angkat bicara di media-media tentang masa lalunya. Setelah mengungkapkan masa lalunya di depan televisi dan media-media, saat itu Esmé yang hendak pulang dari kantor tiba-tiba dihadang sosok laki-laki yang

tidak dikenal mengarahkan senjata api ke arahnya. Laki-laki tersebut sangat kesal dengan Esme atas pernyataan yang menolak pelanggaran senjata api dan laki-laki tersebut berniat untuk menembaknya. Untungnya saat kejadian tersebut Esme diselamatkan oleh laki-laki bernama Frank dengan menggunakan senjata api. Keesokan harinya pihak Bill memanfaatkan peristiwa tersebut untuk tujuan kampanye mereka. Pihak media akhirnya memberitakan hal tersebut, kemudian Sloane di wawancara dan menyinggung keterlibatan dirinya atas pernyataan saat debat yang membuat rekannya hampir terluka.

Dapat dilihat dari peristiwa tersebut media sangat kuat dalam posisinya yang memberitakan banyak hal sehingga berita di media bukan merupakan jendela dunia yang tanpa perantara, melainkan suatu representasi hasil seleksi konstruksi yang membentuk realitas. Narasi berita dalam media menitikberatkan kepada penjelasan tentang berbagai hal dan apa adanya, sehingga media menawarkan pola pikir untuk memahami aturan referensi tentang bagaimana media membuat konstruksi (Baker, 2004: 276). Dalam film Sloane media selain memiliki peran penting, tetapi juga membuat dampak untuk membuat orang terluka atas pemberitaan yang telah ditampilkan.

Dengan adanya peristiwa tersebut, Sloane yang tidak terima lawannya maju selangkah dari dirinya dengan memanfaatkan

peristiwa Esme, Akhirnya Sloane mulai menyelidiki lawannya, dan membuat rencana dengan Jane yang menjadi mata-mata di pihak Bill untuk membuka sidang atas dirinya sendiri dengan mengorbankan kesalahannya dulu saat melobi. Pihak pelobi Bill yang berencana untuk menyidang Sloane bertemu dengan Senator Sperling untuk menjatuhkan Sloane di sidang atas kode etik Senator, pada saat pertemuan itu tim ilegal Sloane merekam percakapan tersebut yang berguna untuk mengungkapkannya di sidang Sloane nanti.



Sloane memiliki sifat licik yang hanya mementingkan kemenangan berencana bekerja sama dengan Jane untuk membuat dirinya di sidang. Senator mulai menanyakan pertanyaan menyinggung dirinya selama ini membantu anggota dewan yang bermasalah. Setelah pernyataan senator yang menyudutkan Sloane, akhirnya dirinya mulai menyatakan pernyataan dan mulai mengungkapkan orang-orang yang ingin menjatuhkan dirinya dan memberikan sebuah rekaman bukti pihak pelobi dan senator Sperling yang ingin menjatuhkan dirinya karena mereka takut Sloane berada dipihak Heaton-Harris sebagai pelobi. Setelah pernyataan tersebut orang-orang yang mendengar dan melihat bukti tersebut tidak percaya kalau Sloane mengorbankan dirinya untuk berada di sidang, hanya untuk mengungkapkan kebenaran dan membuat senator dan pihak Bill jatuh dihadapannya langsung. Rencana Sloane selama ini akhirnya berhasil mengalahkan




lawannya, meskipun dirinya mendapat hukuman penjara atas kode etik senator dan pekerjaan-pekerjaan ilegalnya.


Dalam film Miss Sloane di awal cerita sudah terlihat kalau dirinya memiliki sifat yang tegas, licik, dan hanya mengutamakan kemenangan. Meskipun gambaran perempuan dalam film ini menjadi pahlawan tetapi tindakan-tindakan dilakukan mencerminkan hal-hal yang tidak pantas, karena dengan tindakan yang dia lakukan membuat orang-orang sekitarnya menjadi terluka dan selalu saja memanfaatkan kesalahan perempuan untuk tujuan kepentingan laki-laki dan menganggap perempuan sebagai ancaman. Cerita Film Miss Sloane ini bermula saat dirinya memutuskan untuk keluar dari perusahaan yang membesarkan namanya karena tidak setuju untuk mendukung pihak Bill Sandford yang ingin melonggarkan senjata api hanya untuk kepentingan bisnisnya. Berikut ini gambaran narasi Sloane dalam film ini :


TABEL 3. 5

Gambar Narasi Pahlawan

No	Scene	Narasi
1		Berparas Cantik Cerita bermula dari Sloane menjelaskan pekerjaan seorang pelobi yaitu membujuk, memperkirakan gerakan lawannya dan mengatasi.
2		Individualis Dalam <i>Scene</i> ini, Sloane memanfaatkan kisah dari rekan timnya yang pernah menjadi korban senjata api untuk dijadikan bahan pembicaraanya saat debat dengan pelobi dari pihak Bill. Esme yang tidak mengetahui rencana tersebut merasa dimanfaatkan atas kehadirannya di sana.

3		<p>Perjuangan keras</p> <p>Sloane menjelaskan rencana selanjutnya kepada tim untuk membujuk para senator dalam mendukung kampanye Heaton-Harris dengan bantuan dana.</p>
4		<p>Penemuan, Kreatifitas</p> <p>Sloane memiliki tim ilegalnya yang bertugas sebagai mematai, mengawasi dan mencari kelemahan-kelemahan lawannya.</p>
5		<p>Menemukan sosok penderma (donor)</p> <p>Saat keluar dari perusahaan lamanya karena telah menolak untuk membantu pihak Bill yang ingin melonggarkan senjata api di Amerika Serikat, dia bertemu dengan kepala</p>

		<p>perusahaan Wyaat yaitu Rodolfo mengajak Sloane bergabung di perusahaanya untuk mendukung kampanye Heaton-Harris.</p>
<p>6</p>		<p>Memproleh pertolongan Dari penolong</p> <p>Sloane sangat tertekan atas pernyataannya saat debat di televisi yang membuat rekan timnya terluka kembali atas pernyataanya. Saat diposisi tertekan dia berencana dan bekerjasama dengan Jane untuk membuat dirinya berada di sidang tujuannya untuk membuktikan kebenaran pihak senator yang bekerjasama dengan pihak Bill.</p>

7		<p>Mengalahkan kejahatan</p> <p>Akhirnya Sloane berhasil menyingkirkan lawannya di sidangnya sendiri, dengan mengungkapkan kebenaran tentang pihak Bill dan Senator yang bekerja sama untuk menjatuhkan dirinya meskipun Sloane mengguakan cara yang salah dengan mematai, mengawasi mereka untuk mendapatkan informasi.</p>
---	---	---

(Sumber: Film Miss Sloane, 2016)

Dalam tabel di atas dapat kita lihat bagaimana sifat Sloane yang memerankan sosok pahlawan dalam film Sloane yang bertugas sebagai seorang pelobi untuk membantu kampanye Heaton-Harris menggunakan segala cara untuk ambisinya agar menang. Penggambaran sosok perempuan dalam film ini sangat kuat karena dari awal cerita di film Miss Sloane pihak Bill Sandford yang ingin melonggarkan senjata api untuk kepentingan bisnisnya mencoba mengajak Sloane untuk bergabung dipihak mereka dengan tujuan sebagai perwakilan perempuan untuk kampanye mereka. Sloane

yang tidak setuju dengan usulan tersebut langsung menolak ajakan mereka.

Karena telah menolak ajakan tersebut dengan tidak sependapat dengan pihak Bill, akhirnya Sloane keluar dari perusahaan dan bergabung di perusahaan Wyatt. Dalam perusahaan ini Sloane membantu untuk kampanye Heaton-Harris untuk menolak pelanggaran senjata api dengan melawan kubu Bill Sandford. Dalam perusahaan Wyatt ini sosok perempuan akan mulai terlihat sebagai sosok yang tangguh, berani, melakukan cara apapun untuk menang dengan sifat individualisnya. Cerita dalam film ini tidak seperti penggambaran perempuan sebelumnya yang memiliki alur maju dan mundur sehingga penonton akan mencoba menebak apa yang akan terjadi selanjutnya.

Penggambaran perempuan dalam film Miss Sloane ini merupakan sebuah kemajuan dalam film, dengan menempatkan peran perempuan di sektor politik dan memimpin sebuah tim untuk membantu kampanye Heaton-Harris. Peran-peran yang dilakukan juga sangat berbeda dengan stereotipe perempuan selama ini, yang menganggap sosok perempuan hanya bisa menerima perintah dan sifat lemah lembut. Kristeva berpendapat generasi baru feminis telah muncul dan mereka berusaha merekonsiliasikan sejarah dan politik yang linear, ruang saat ini tersedia bagi perempuan yang memadukan sifat keibuan dengan politik kesetaraan dan tatanan

simbolis (Barker, 2005: 258). Gerakan feminis artinya saat ini memiliki perkembangan pesat dengan menuntut hak kesetaraan, serta di dalam media sosok perempuan mulai diperhatikan dan tidak sebagai pelengkap saja.

Sosok perempuan dalam film ini akan membuat para penonton akan terkejut dengan tindakan-tindakan yang dilakukan hanya untuk mengalahkan lawannya. Tindakan-tindakan perempuan dalam film ini tidak menggambarkan seperti perempuan seharusnya, contohnya Sloane mengutus tim ilegalnya untuk mematai, mengawasi gerakan lawannya dan yang mengejutkannya lagi Sloane memanfaatkan masa lalu rekannya untuk dijadikan bahan pembicaraannya saat melakukan pernyataan di televisi.

Terwakilnya kaum perempuan saat ini dalam sektor politik tidak menjadikan kekerasan terhadap perempuan terselesaikan begitu saja, karena dapat dilihat keberadaan perempuan di sistem pemerintah hanya dijadikan sebagai pelengkap bagi sistem pemerintah itu sendiri. Dalam film Miss Sloane sendiri terbukti perempuan yang digambarkan memang sudah mendapatkan kursi dalam sektor politik, tetapi keterwakilannya di sektor politik membuat pihak laki-laki memanfaatkannya untuk menjadikan perwakilan dari suara perempuan untuk menjalankan kampanye dalam pelanggaran senjata api di Amerika Serikat. Sloane yang mengetahui rencana tersebut adalah sebuah kesalahan, membuat dia

bergabung dengan pihak Heaton- Harris dengan kampanye menolak senjata api. pihak Bill yang mengetahui Sloane menjadi saingannya berusaha untuk menjatuhkan Sloane, mereka sadar Sloane akan menjadi kesulitan mereka nanti.

Perempuan seharusnya sudah dipahami sebagai manusia utuh dan berperan sebagai mitra sejajar yang dikutsertakan dalam pengambilan keputusan politik. Namun, situasinya belum mengarah kepada sasaran tersebut sehingga perempuan belum diberi kesempatan keseluruhannya untuk memilih kariernya dan masih dianggap berperan hanya di sektor domestik (Murniati, 2004: 221)

Pihak pelobi Bill yang mengetahui Sloane akan menjadi masalah nantinya, mereka berusaha mencari kelemahannya untuk membuat Sloane tidak membantu kampanye Heaton-Harris dan juga mereka akan memanfaatkan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan Sloane saat melobi di perusahaannya dulu. Dapat kita lihat perempuan yang telah mendapatkan kursinya di sektor politik, dalam mengajukan suaranya pihak laki-laki lah yang menganggap perempuan sebagai ancaman dalam menyuarakan pendapat dan tindakan-tindakannya yang dapat membahayakan mereka.

3. Katagori Narasi Perempuan Pahlawan Vs Laki-Laki penjahat

a. Perempuan Pahlawan

Menariknya dalam film ini adalah sosok perempuan yang menjadi tokoh utamanya dengan sifat antagonis yang dimilikinya. Biasanya kita melihat sosok laki-laki yang memiliki sifat antagonis

tetapi dalam film ini malah perempuan yang memiliki sifat tersebut. Lebih menariknya lagi penggambaran sosok perempuan dalam film ini digambarkan sebagai politisi yang merupakan seorang pelobi di perusahaannya. Meskipun ceritanya berupa fiksi mengenai yang masalah-masalah terjadi dari penggunaan senjata api, tetapi dalam kenyataan masalah tersebut memang terjadi dan menjadi perhatian seluruh dunia.

Berkisah tentang seorang perempuan pelobi yang bertugas untuk membantu kampanye Heaton-Harris dalam menolak pelanggaran senjata api di Washington D.C. Film berjalan dengan menggunakan alur maju dan mundur sehingga para penonton penasaran dengan apa yang akan terjadi. Cerita film Miss Sloane bermula dari Sloane meninggalkan kantor yang membesarkan namanya untuk pindah ke perusahaan Wyatt. Sloane pun akhirnya membentuk tim di perusahaan barunya dan memulai rencana untuk membantuk pihak Heaton-Harris

Dimenit awal penonton akan merasa kebingungan untuk mencerna film ini, karena diawal saja penonton diajak untuk melihat sosok perempuan yang berada di persidangan, sehingga membuat penonton penasaran dengan apa yang terjadi. Di perusahaan baru ini Sloane akan menghadapi masalah-masalah baru dan penuh tekanan. Sebagai sosok pemimpin dari timnya dia selalu memiliki rencana-rencana yang tidak mudah untuk ditebak oleh lawannya, bahkan

rekan timnya juga dibuat kebingungan dengan rencananya. Pihak pelobi Bill pun berupaya untuk mengetahui rencana-rencana Sloane dengan mengirimkan mata-mata disisinya sehingga nantinya mereka bisa mengatasi hal tersebut.

Konflik cerita dalam film Miss Sloane ini mulai terlihat semenjak Sloane meninggalkan perusahaan lamanya dan mulai bergabung dengan perusahaan Peterson Wyatt yang mendukung kampanye Heaton-Harris. Karakter perempuan akan mulai terlihat dalam film ini, serta tindakan-tindakan yang dilakukan Sloane.



Gambar 3. 1 Saat Sloane menyusun rencana dengan timnya

Untuk membantu dan memenangkan kampanye Heaton-Harris dalam usulan untuk menolak senjata api di Amerika Serikat, Sloane yang berada di perusahaan barunya sedang memberikan intruksi dan arahan kepada rekan timnya untuk memulai rencana dengan merangkul senator dan memanfaatkannya sebagai sumber dana mereka untuk melawan kubu Bill Sandford. Setelah itu Sloane memberikan arahan kembali kepada rekannya untuk menyelidiki

pejabat kotor untuk membantu mereka dengan memberi ancaman kalau mereka tidak membantu.

Dalam film ini Sloane memiliki sisi pejuang keras dan profesional untuk mengalahkan lawannya dengan memberikan rencana kepada rekan timnya. Rencananya pun sangat matang sekali, karena diawal pertemuan saja Sloane sudah memikirkan untuk merangkul pejabat-pejabat untuk membantu mereka. Meskipun dalam dialog Sloane mengatakan kalau mereka tidak mau ikut bergabung dan membantu, mereka akan kita berikan ancaman dengan kelemahan-kelemahan yang mereka miliki. Sosok perempuan dalam film ini terlihat sangat tegas sekali dengan rencana-rencana yang dimiliki, apalagi rencana tersebut keluar dari mulut seorang perempuan yang jarang sekali digambarkan seperti itu.

Perempuan pada umumnya digambarkan dalam film, hanya sebagai sosok pembantu dari peran laki-laki apalagi peran sosok pemimpin yang selalu didominasi oleh pihak laki-laki. Perempuan selalu saja digambarkan hanya menerima perintah, dan dalam membentuk rencana-rencana selalu saja laki-laki memiliki peran tersebut. Hakikatnya perempuan dan laki-laki memiliki hak dan martabat yang sama, yakni sebagai manusia yang utuh, individu merdeka dan bebas menentukan pilihannya (Murniati, 2004: 81). Dalam film ini perempuan digambarkan sangat jauh berbeda yang

selalu memiliki rencana-rencana barunya, serta perempuan juga memiliki rencana dan pendapat untuk memimpin sebuah tim. Dalam bagian ini juga akan terlihat Sosok perempuan yang memiliki sifat arogan dan individualisnya untuk memimpin sebuah tim.



Gambar 3. 2 Sloane bertemu dengan laki-laki bayarannya

Meskipun sosok Sloane dalam film ini memiliki sifat tegas dan individualis, sebenarnya dirinya juga membutuhkan sosok laki-laki untuk menemaninya selama berkarir. Serta sosok perempuan yang ditampilkan dalam film ini terlihat kurang bersosialisasi dengan sekitar apalagi sedikitnya teman laki-laki yang dia miliki, Sloane selalu menyewa laki-laki untuk menemani dirinya. Laki-laki bayaran tersebut siap melayani apapun yang dibutuhkan oleh Sloane termasuk untuk melakukan seks, Sloane selalu bertemu dengan laki-laki bayaran tersebut di sebuah hotel.

Di menit ke-51 ini setelah keduanya melakukan seks mereka sempat berbincang-bincang mengenai pekerjaan mereka, laki-laki tersebut memberitahukan kepada Sloane bahwa dia akan bertemu dengan klien baru besok. Setelah Sloane mendengar pernyataan

tersebut, langsung memberikan sejumlah uang dan memberitahukan untuk tidak bertemu kembali. Sloane takut bahwa laki-laki bayarannya tersebut sudah dimata-matai oleh pihak Bill yang suatu saat akan menghancurkan dirinya.

Laki-laki tersebut menjadi penasaran dengan ucapan Sloane yang memberitahukan untuk tidak bertemu kembali setelah dia memberitahukan pekerjaan lainnya. Terlihat sekali sosok perempuan dalam film ini sangat berhati-hati sekali untuk bergaul dan bersosialisasi dengan orang sekitar apalagi dengan orang-orang baru. Dalam dialog Sloane juga memberitahukan kalau maksud dirinya menyewa laki-laki tersebut karena hanya ingin untuk merasakan hidup di tengah karirnya, sebab dirinya tidak bisa meninggalkan kebiasaan tersebut dengan umurnya yang masih 20an dan hanya fokus untuk berkarir terlebih dahulu. Pernyataan tersebut sangat menggambarkan bahwa sosok perempuan yang lebih memfokuskan karirnya daripada kehidupan sosial dan tetap saja perempuan juga butuh sosok laki-laki untuk menemaninya.



Gambar 3. 3 Sloane sedang bersama dengan tim ilegalnya

Dalam gambar tersebut terlihat Sloane sedang bertemu dengan tim ilegalnya yang memiliki tugas untuk mematai, mengawasi dan mencari kelemahan lawannya. Saat Sloane pergi untuk bertemu dengan tim ilegalnya, Rodolfo yang merupakan atasannya mengikuti Sloane dari belakang karena curiga dengan tindakannya. Rodolfo akhirnya melihat Sloane masuk di sebuah gudang dan segera menyusulnya. Setelah masuk Rodolfo sangat terkejut sekali melihat isi gudang tersebut penuh dengan alat-alat mematai, mengawasi.

Akhirnya Sloane memberitahukan kepada Rodolfo bahwa tempat ini adalah ruang kerja tim resminya yang bertugas untuk mengawasi, mematai gerak gerak lawannya. Rodolfo saat mendengar pernyataan tersebut sangat tidak percaya bahawa Sloane dapat melakukan hal tersebut dengan tim ilegalnya. Dalam *scene* ini memperlihatkan bahwa sosok perempuan juga bisa bertindak seperti laki-laki yang mempunyai tindakan-tindakan berbahaya untuk melancarkan rencananya. Rodolfo yang mengetahui tempat dan

rencana bahaya tersebut langsung memberitahukan Sloane untuk segera berhenti melakukan tindakan tersebut, karena takut perusahaannya yang akan menjadi masalah nantinya.



Gambar 3. 4 Sloane sedang menghadiri acara debat di televisi

Dalam *scene* ini terlihat Sloane dan dua sosok laki-laki yang satunya dari pihak pelobi Bill. Program acara tersebut membahas tentang permasalahan senjata api di Amerika Serikat dengan kubu Bill Sandford yang malah ingin melonggarkan senjata api. Sloane saat itu menganggap rencana usulan dari pihak Bill adalah sebuah kesalahan karena dirinya berpendapat dengan melonggarkan senjata api di Amerika Serikat dapat membuat teroris dapat membeli senjata dengan bebas tanpa identitas jelas dan akan menambah jumlah korban selanjutnya. Dalam dialog Pihak pelobi sangat tidak menerima pendapat tersebut karena merupakan bagian dari pembatasan hak kebebasan dan menganggap Sloane memperlemah undang-undang atas semuanya.

Perbincangan mereka pun semakin memanas saat membahas amandemen ke-2 tentang hak kebebasan di Amerika. Saat pembawa

acara ingin menjeda perbincangan mereka karena melihat situasi perbincangan semakin memanas, Sloane yang mulai terbawa suasana langsung memberikan bukti contoh korban yang mengalami trauma sampai saat ini yaitu rekan timnya sendiri yang berada di sana. Orang-orang sekitar di sana dan tim yang sedang melihat acara debat tersebut sangat terkejut melihat Sloane membawa rekannya untuk masuk dalam perbincangan debat mereka dan tanpa membahas rencana tersebut terlebih dahulu.

Hal ini terlihat sosok penggambaran perempuan dalam film ini juga dapat melakukan hal ceroboh saat memberikan pernyataan dari perbincangannya meskipun bagian dari rencana. Kecerobohan bisa diartikan dengan tidak mempertimbangkan suatu hal terlebih dahulu yang akan menimbulkan masalah nantinya. Dalam dunia politik kecerobohan seseorang dapat menimbulkan suatu masalah yang malah menguntungkan pihak lawannya apalagi dalam memabantu kampanye politik.



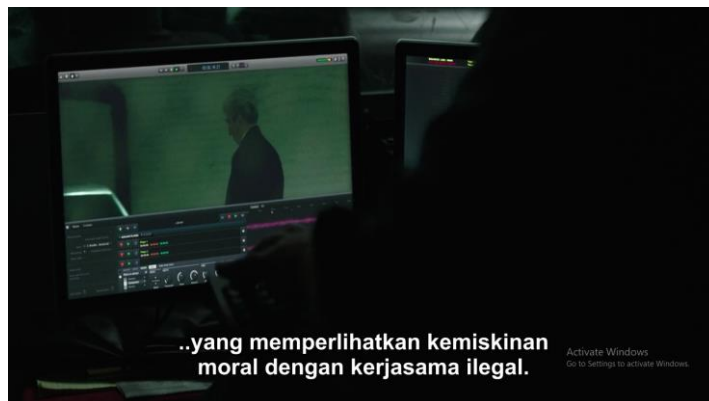
Gambar 3. 5 Esme mendapat ancaman atas pernyataan Sloane

Dalam gambar tersebut terlihat Esme akan diancam dengan menggunakan senjata api oleh laki-laki tidak dikenal. Laki-laki tersebut mengatakan, dirinya sangat terganggu sekali atas pernyataan Esme di televisi yang menolak tegas untuk pelonggaran senjata api. Tiba-tiba dari belakang ada sosok laki-laki yang melihat kejadian tersebut langsung menolong dengan menembak laki-laki yang mengancam Esme. Besok harinya media-media langsung memberitakan peristiwa tersebut dan mengundang laki-laki yang menjadi sosok pahlawan ke televisi untuk dimintai keterangan.

Pihak pelobi Bill yang mendengar hal tersebut langsung memanfaatkan peristiwa itu untuk tujuan dari bagian kampanye Bill dalam usulan pelonggarkan senjata api di Amerika. Mereka kemudian langsung memberikan penghargaan kepada sosok laki-laki yang menjadi penyelamat Esme, serta memberikan pernyataan bahwa dengan menggunakan senjata api akan membuat kita aman dari penjahat contohnya saja aksi penyelamat tersebut. Setelah peristiwa tersebut Sloane sempat disalahkan karena atas

pernyataannya saat debat dengan pelobi Bill, dengan mengungkapkan pengalaman rekan timnya yang pernah menjadi korban senjata api saat sekolah dulu dan masih merasakan trauma sampai saat ini.

Dapat diartikan media saat ini mempunyai peran penting dalam pemberitaannya, apalagi hal-hal yang menyangkut dunia politik. Selain media menjadi sumber informasi, media juga memiliki dampak atas informasi yang diberikan kepada penonton contohnya saja dalam film ini, yang memberitakan Esmé yang pernah menjadi korban senjata api dan juga Esmé memberikan pernyataan langsung untuk menolak melonggarkan senjata api. Media massa dapat dikategorikan sebagai alat penguasa dengan kaitannya dengan membentuk sebuah opini publik, informasi yang diberikan kepada masyarakat sangat subjektif bahkan menyerang, baik kepada lawan politik (Murniati, 2004: 241). Dengan keterlibatan dirinya untuk muncul memberikan pernyataan untuk menolak pelonggaran senjata api saat di televisi, Esmé hampir saja menjadi korban senjata api atas pernyataannya dari laki-laki yang menentang hal tersebut.



Gambar 3. 6 Sloane mematai dan mengawasi

Dalam gambar tersebut terlihat seseorang yang sedang mematai dan mengawasi dengan menggunakan laptopnya. Seseorang tersebut adalah rekan tim ilegal Sloane yang bertugas mengawasi gerak-gerik pihak pelobi Bill. *Scene* ini memperlihatkan pihak pemimpin perusahaan Sloane dulu yang sedang bertemu dengan Senator Sperling. Sebelumnya Sloane mempunyai mata-mata dipihak Bill yaitu Jane yang merupakan asistennya diperusahaan lama, mereka berdua mempunyai rencana untuk membuat Sloane berada di sidang. Tujuan Sloane sebenarnya adalah untuk menjatuhkan lawan mereka saat di sidangnya sendiri dengan mengungkapkan sebuah bukti video kerja sama mereka yang ingin menjatuhkan Sloane.

Tanpa disadari pihak pelobi Bill terperangkap dalam rencana Sloane, saat itu pihak pelobi Bill sedang bertemu dengan senator Sperling membahas sidangnya Sloane. Pertemuan mereka sebenarnya adalah bagian rencana Sloane agar tim Sloane bisa

merekam dan mengambil video pertemuan mereka, untuk membuktikan kerja sama mereka yang ingin menjatuhkan Sloane hanya di sidangnya sendiri.



Gambar 3. 7 hari pertama Sloane berada di sidang

Terlihat di *scene* ini memperlihatkan Sloane sedang berada di sidang atas pelanggaran kode etik senator saat berkerja pelobi di perusahaanya dulu. Senator yang merupakan pemimpin sidang, menayakan pertanyaan-pertanyaan dan memperlihatkan bukti kesalahan-kesalahan yang pernah dia lakukan. Selain itu senator Sperling juga menghadirkan saksi yang merupakan laki-laki bayaran Sloane sebagai teman kencannya. Saat senator memberikan pertanyaan kepada saksi “apakah mengenal Sloane?”, laki-laki tersebut mengakui dirinya mengenal Sloane, yang mengejutkannya lagi laki-laki tersebut tidak mengakui bahwa dirinya disewa untuk menjadi teman kencan Sloane.

Saat persidangan hari kedua dimulai kembali, senator Sperling mempersilahkan Sloane untuk memberikan pernyataan.

Sloane memberikan pernyataan bahwa dirinya diperiksa dan di sidang sebagai pengganggu demokrasi Amerika, karena menyakini dan membela usulan Heaton-Harris. Dalam pernyataannya Sloane kembali mengakui dirinya selain mempercayai usulan Heaton-Harris adalah hal benar, sebenarnya hal paling dia inginkan adalah hasrat untuk menang. Sloane juga mengakui bahwa dirinya patut menerima hukuman atas kesalahan yang dia lakukan dan mengungkapkan pernyataan kembali pemerintahan saat ini tidak memberikan penghargaan terhadap politisi yang jujur malah ingin menjatuhkannya.

Sloane juga mengakui bahwa dirinya mengawasi Dupont yang merupakan pihak pelobi dengan bantuan mata-mata dipihak mereka, setelah itu Sloane memberikan sebuah bukti video kerja sama senator Sperling dan pihak pelobi Bill yang ingin menjatuhkan dirinya dengan bantuan pengawasan tim ilegalnya. Setelah pembuktian tersebut sidang mulai ricuh dengan adanya bukti kerjasama mereka dan sidang kembali ditunda.



Gambar 3. 8 Sloane sedang berbicara dengan pengacaranya

Gambar tersebut memperlihatkan Sloane sedang bertemu dengan pengacaranya di penjara. Sloane menjalani hukuman penjara atas pelanggaran kode etik senator meskipun dirinya mengalahkan lawannya. Saat berbincang pengacaranya sangat mengagumi atas tindakan yang dilakukan Sloane, dengan memersejati diri sendiri di sidang dan membuat dewan perwakilan runtuh dihadapannya. Tetapi pengacaranya sangat penasaran atas tindakan yang dia lakukan karena hanya untuk menang saja Sloane mengorbankan dirinya sendiri. Sloane juga memberikan jawaban kenapa tidak membawa rekan timnya kedalam masalah ini karena hukumannya bisa menjadi 5 tahun. Menariknya dalam film ini sosok perempuan digambar tokoh antagonis, meskipun tokoh utama perempuan menjadi pahlawan, tetapi secara langsung tindakan-tindakan yang dilakukan Sloane menjadi ancaman bagi pihak Bill dalam melancarkan bisnis mereka untuk penjualan senjata api di Amerika Serikat. Terbukti di film ini perempuan yang telah membuktikan rencana jahat pihak Bill dalam pengusulan senjata api, akhirnya juga

di penjara dengan mengorbankan dirinya sendiri untuk di sidang hanya untuk mengejar sebuah kemenangan.

a. Laki-laki sebagai penjahat



Gambar 3. 9 Bill Sandford bertemu dengan Sloane

Gambar tersebut memperlihatkan Bill Sandford sedang berbincang dengan Sloane, tentang usulan untuk membantu dirinya mengubah amandemen ke-2 menjadi bisnis. Sloane sebelumnya mengetahui maksud kedatangan Bill di perusahaan yang ingin bertemu dengan dirinya untuk membantu melawan Heaton-Harris. Saat itu Bill mengharapkan keterlibatan Sloane untuk membantu mereka, sebagai perwakilan dari suara perempuan dalam usulan untuk melonggarkan senjata api. Alasan Bill dalam usulan tersebut adalah menjadikan senjata api sebagai kekuatan perempuan untuk melawan kejahatan dengan menggunakan senjata api.

Setelah mendengar penjelasan dari Bill yang ingin mengajak Sloane untuk membantu dalam pekerjaan melobi dengan usulan melonggarkan senjata api di Amerika Serikat. Sloane langsung

menolak tawaran ajakan tersebut karena berpendapat rencana tersebut adalah suatu hal yang salah, menempatkan perempuan sebagai memegang kendali untuk membasmi kejahatan dengan senjata yang dimiliki. Dapat kita lihat di *scene* ini mulai terlihat laki-laki sebagai tokoh penjahat yang ingin memanfaatkan sosok perempuan dalam usulan mereka, dengan menjadikan Sloane sebagai perwakilan perempuan untuk membantu mereka mengubah amandemen ke-2 menjadi bisnis senjata api di Amerika Serikat.



Gambar 3. 10 Pihak pelobi Bill sedang merencanakan sesuatu

Bill dan pihak pelobinya sedang berdiskusi untuk rencana mereka, membahas Sloane yang kelak menjadi penghalang mereka saat mengajukan usulan pelonggaran senjata. Mereka takut Sloane yang bergabung dengan pihak Heaton-Harris akan menghambat rencana mereka. Saat itu mereka membahas akan menyerang rekan-rekan Sloane terlebih dahulu. Jane yang merupakan asisten Sloane, mengakui bahwa Sloane adalah orang yang tidak bisa dikalahkan dengan mudah, serta rencana yang dia miliki selalu saja

selangkah di depan lawannya. Setelah Bill mendengar hal banyak tentang Sloane, dia mendukung rencana tim mereka dengan mengatakan tunjukan ambisi kalian.



Gambar 3. 11 Pihak pelobi Bill sedang mematai Sloane

Pihak pelobi Bill melihat Sloane sedang berbicara dengan laki-laki di hotel. Pelobi Bill sangat mencurigai dengan perbincangan mereka saat Sloane menyatakan tidak mengenal orang tersebut yang membuat ekspresi laki-laki yang menyapa Sloane langsung heran karena tidak mengenal dirinya. Saat itu juga pelobi Bill mulai mencari identitas laki-laki tersebut dan ingin mengetahui apa hubungan mereka. Sloane tidak mengetahui bahwa dirinya juga diawasi oleh pihak Bill yang akan membuat semua rencana Sloane akan menjadi berantakan nantinya.

Dalam kamus besar bahasa indonesia (kbbi), mengawasi adalah tindakan seseorang atau sejumlah orang untuk memperhatikan tingkah laku dengan mengamati apa saja yang dilakukan. Dalam hal politik fungsi mengawasi selain untuk

pengawasan dalam lembaga-lembaga tertentu, fungsinya juga bisa terbalik. Contohnya saja dalam film ini mengawasi bisa dilihat, seperti pelobi Bill sedang memata-matai Sloane, dengan mengawasi gerak-gerik yang dilakukan dengan mencari kelemahan dan rencana yang dilakukan Sloane agar bisa diatasi nantinya.

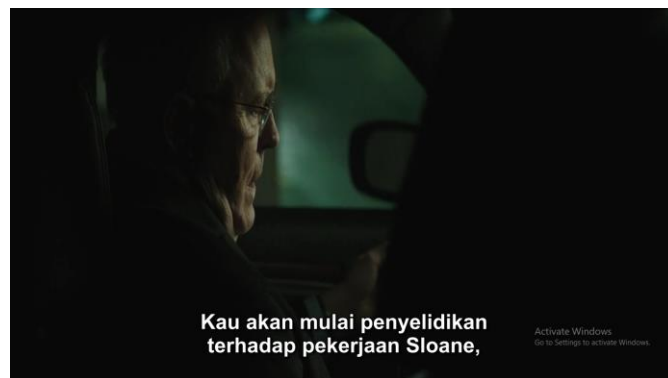


Gambar 3. 12 Pihak pelobi Bill sedang memberikan pernyataan

Pihak pelobi Bill sedang memberikan pernyataan ke salah satu stasiun televisi mengenai penembakan yang terjadi terhadap Esme. Mereka memanfaatkan kesalahan Sloane karena terpancing saat debat dengan mengungkapkan masa lalu Esme yang pernah menjadi korban senjata api, peristiwa tersebut hampir terjadi kembali oleh Esme yang saat hendak pulang kerumah. Dengan adanya peristiwa tersebut, pihak pelobi memanfaatkan momen yang sedang terjadi untuk membantu memperlancarkan kampanye mereka. Saat peristiwa terjadi Esme diancam akan dibunuh oleh laki-laki yang tidak dikenal karena tidak terima dengan pernyataan Sloane dan Esme yang memberikan pernyataan untuk menolak

pelanggaran senjata api. Saat kejadian tersebut ada seorang laki-laki yang melihat Esme yang sedang diancam, laki-laki yang melihat peristiwa tersebut langsung menolong Esme dengan menembakan senjata api kepada laki-laki yang mengancam Esme.

Besoknya pelobi Bill memberikan pernyataan mengenai aksi penyelamatan Esme yang menggunakan senjata api, mereka mengatakan bahwa dengan adanya hak setiap orang untuk menggunakan senjata api, akan membuat seseorang menjadi aman dari penjahat. Setelah pernyataan tersebut Bill juga memanfaatkan peristiwa tersebut dengan memberikan penghargaan kepada laki-laki yang menjadi penyelamat Esme di hadapan media-media.



Gambar 3. 13 Pihak pelobi Bill sedang bertemu dengan senator

Terlihat dalam *scene* tersebut, senator Sperling sedang berbicara di dalam mobil dengan Dupont mengenai rencana persidangan Sloane tentang pelanggaran kode etik senator. Dupont mengharapkan kerja sama senator untuk menyelidiki dan menjatuhkan Sloane di persidangan. Sebenarnya Senator tidak

mendukung rencana mereka, tetapi pihak Bill akan mengancam senator dan keluarganya kalau tidak membantu mereka dalam persidangan Sloane nantinya.

Dengan adanya ancaman tersebut membuat senator dengan terpaksa membantu mereka untuk menjatuhkan Sloane di persidangan dengan pelanggaran kode etik senator yang dilakukan Sloane saat melobi di perusahaannya dulu. Dupont juga memberikan sebuah surat yang membuktikan pelanggaran Sloane, saat membantu anggota dewan dalam perjalanan ke Indonesia untuk melakukan bisnis ilegal membahas pajak kelapa sawit.



Gambar 3. 14 Senator Sperling sedang memimpin sidang

Dalam *scene* ini memperlihatkan senator Sperling sedang memimpin sidang pelanggaran yang dilakukan Sloane atas kode etik senator. Senator saat itu memberikan bukti surat ilegal tentang pelanggaran yang dilakukan Sloane saat mengurus perjalanan senator Jacob ke Indonesia. Setelah melakukan pemeriksaan surat tersebut Sloane mengakui bukti surat tersebut memang benar, bahwa

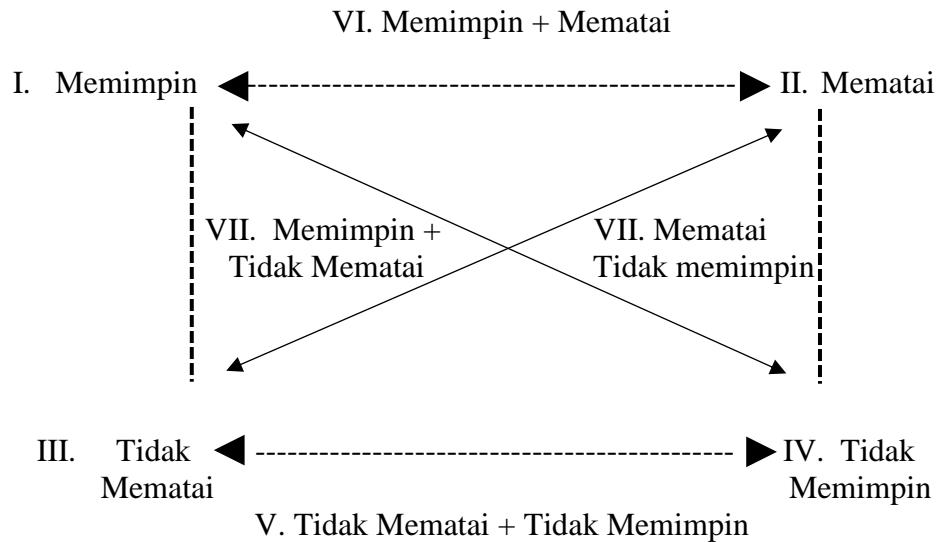
dirinya membantu senator Jacobs dalam perjalanan bisnisnya. Senator Sperling terus menekan Sloane dengan membahas pekerjaan Sloane yang selalu mengawasi dan mematai lawannya secara ilegal. Saat Sloane telah memberikan semua penjelasan atas pertanyaan senator, tiba-tiba senator mengatakan bahwa dirinya mempunyai satu saksi lagi.

Ternyata saksi tersebut adalah laki-laki bayaran yang bekerja sebagai teman kencan Sloane selama ini. Saat laki-laki tersebut muncul, Sloane sangat terkejut melihat laki-laki bayarannya menjadi saksi di persidangan. Pihak Bill dan senator sedang berencana mengungkapkan kepribadian Sloane selama ini agar publik mengetahui kehidupan Sloane sebenarnya. Dalam pernyataannya laki-laki tersebut mengakui memang benar mengenal Sloane, tetapi tidak mengibur Sloane untuk bisnis.

4. Oposisi Segi Empat

Analisis oposisi segi empat ini adalah analisis terakhir dari peneliti untuk melihat bagaimana politisi perempuan dinarasikan dalam film *Miss Sloane*. Menggunakan analisis ini berarti menghubungkan fakta dan realitas untuk perempuan yang mengajukan suara dan pendapatnya di dunia politik. Serta dengan menggunakan analisis oposisi segi empat ini melihat pengulangan

makna yang ada di dalam film *Miss Sloane*. Maka oposisi segi empat dan keseluruhannya sebagai berikut,



Bagan 3.1
Oposisi Segi Empat Film *Miss Sloane*

1. Oposisi Segi Empat laki-laki

Dari skema oposisi segi empat di atas, laki-laki digolongkan beberapa bagian. laki-laki berada di posisi I (Memimpin) dan II (Mematai), laki-laki tergolong posisi I (memimpin), karena dalam film ini laki-laki sebagai kaum dominan. Contohnya Bill Sandford yang ingin mengajak Sloane untuk bergabung di kampanye mereka memanfaatkan sebagai wakil suara perempuan. Serta di posisi II (mematai), seperti pihak Dupont yang selalu mengawasi gerak-gerik Sloane.

Pihak laki-laki juga menempati di bagian VI (Memimpin + Mematai). Terlihat Dupont memberikan arahan kepada timnya untuk selalu mencari tindakan yang dilakukan Sloane dalam membela kampanye Heaton-Harris, hal tersebut membuktikan golongan memimpin dan mematai. Pihak laki-laki lainnya juga berada di bagian I (Memimpin), seperti senator Sperling yang memimpin persidangan, bekerjasama dengan pihak pelobi Bill untuk menjatuhkan Sloane di persidangannya. Hal lainnya juga laki-laki berada di bagian I (Memimpin), seperti saat Rodolfo yang melarang Sloane untuk mematai lawannya karena takut perusahaannya akan disalahkan.

2. Oposisi Segi Empat Perempuan

Dalam film *Miss Sloane* Oposisi segi empat perjuangan perempuan, diperlihatkan oleh sosok Sloane yang berjuang untuk memenangkan kampanye Heaton-Harris. Perempuan menempati di bagian II (Mematai), seperti Sloane mengawasi rekan timnya sendiri. Perempuan juga berada di posisi VI (Memimpin + Mematai) seperti Sloane yang membuat tim ilegalnya untuk mengawasi pergerakan lawannya dan juga merekam video secara ilegal pertemuan senator Sperling dan Dupont. Serta perempuan juga berada di posisi VII (Mematai + Tidak Memimpin), seperti Jane yang bersedia bekerjasama dengan Sloane untuk berada di pihak Bill sebagai mata-mata.

Beberapa bagian golongan analisis oposisi segi empat laki-laki dan perempuan, peneliti menemukan bahwa film ini laki-laki tergolong dari bagian memimpin, mematai. Serta perempuan juga tergolong dari bagian memimpin, mematai dan tidak memimpin. Meskipun memimpin, dalam film ini perempuan memimpin hanya untuk memenuhi hasrat kemenangan saja.